

PENGEMBANGAN KOLEKSI DIGITAL

**SUBJEK SISTEM REKAM MEDIS &
INFORMASI KESEHATAN**

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan saat ini memiliki peran dan fungsi vital dalam kehidupan pendidikan. Perpustakaan perguruan tinggi, seringkali dianggap sebagai jantung pendidikan, sekaligus sebagai wajah institusi. Hal inilah yang menjadikan perpustakaan perguruan tinggi diwajibkan mengikuti perkembangan arus informasi akademik sesuai dengan kebutuhan sivitas akademiknya.

Perkembangan teknologi secara massiv mampu membawa perubahan besar dalam dunia akademis. Istilah e-learning tentu tidak asing lagi dalam kehidupan akademik dimanapun. Perpustakaan sebagai jantung perguruan tinggi pun juga terkena imbas dari perkembangan teknologi. Perpustakaan dituntut untuk mampu memberikan layanan alternatif berupa layanan perpustakaan berbasis digital.

Perpustakaan perguruan tinggi diharapkan selalu meningkatkan kualitas pelayanannya. Salah satu upaya adalah pengembangan koleksi sesuai kebutuhan sivitas akademik. Koleksi digital adalah salah satu tuntutan yang harus dipenuhi dalam memberikan layanan terbaik kepada pemustaka. Dengan berbagai kelebihan yang dimiliki, koleksi digital adalah suatu konsep diversifikasi layanan yang akan menjadi trend di Indonesia sekaligus diwajibkan oleh pengampu pendidikan tinggi di Republik Indonesia.

BPAD DIY selaku perpustakaan pembina akan membantu memberikan solusi dan informasi dalam upaya pengembangan perpustakaan digital bagi instansi pendidikan maupun instansi lain. BPAD DIY melalui tim kerjasama diharapkan dapat mendukung upaya pengembangan koleksi digital bagi setiap mitranya.

B. KEPEMILIKAN JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL BIDANG SISTEM INFORMASI KESEHATAN

Jurnal ilmiah internasional adalah salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Perkembangan dan kemajuan riset suatu bidang dengan sangat nyata terkumpul dan tersaji dalam jurnal ilmiah. Dalam hal ini, pemerintah pun sangat menyadari pentingnya akses pada jurnal ilmiah internasional. Hal ini dibuktikan dengan upaya pemerintah melanggan database jurnal bagi perguruan tinggi di Indonesia. Meskipun begitu, belum semua subjek dapat diakomodasi oleh database yang dilanggankan pemerintah melalui DIKTI.

Meskipun begitu, banyak perguruan tinggi maupun instansi yang belum memiliki jurnal ilmiah internasional. BPAD DIY selaku mitra memberikan informasi dalam upaya pengembangan koleksi digital bidang rekam medis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Upaya perencanaan meliputi proses pencarian dan seleksi jurnal berdasarkan subjek. Salah satu alat yang dapat dipakai adalah Google Metric. Dari Google Metric, dapat diketahui peringkat jurnal rekam medis yang diurutkan berdasarkan tingkat akses pada suatu jurnal, dengan persepi, semakin banyak dirujuk, berarti jurnal tersebut semakin berkualitas. Selain Google Metric, dapat pula menggunakan website pemeringkatan jurnal, yaitu www.scimagojr.com sebagai pembandingan dan alternatif dalam mencari informasi kualitas jurnal.

Berikut adalah peringkat sepuluh besar jurnal yang dapat dijadikan koleksi digital dalam subjek rekam medis dan informasi kesehatan apabila merujuk pada website scimagojr:

	Title	Type	SJR	H index	Total Docs. (2014)	Total Docs. (3years)	Total Refs.	Total Cites (3years)	Citable Docs. (3years)	Cites / Doc. (2years)	Ref. / Doc.	Country
1	Annual International Conference of the IEEE Engineering in Medicine and Biology - Proceedings	p	0,165	37	0	9.463	0	3.100	9.455	0,32	0,00	
2	Journal of Medical Internet Research	j	1,243	69	376	796	15.689	2.823	775	3,10	41,73	
3	Journal of the American Medical Informatics Association : JAMIA	j	1,498	104	249	622	5.929	2.173	555	3,68	23,81	
4	Journal of Medical Systems	j	0,791	38	201	655	6.607	1.568	631	2,69	32,87	
5	Implementation Science	j	2,098	45	142	404	6.100	1.525	390	3,82	42,96	
6	Computer Methods and Programs in Biomedicine	j	0,825	58	232	597	7.986	1.508	587	2,57	34,42	
7	Medical Image Analysis	j	1,728	83	112	281	5.022	1.400	273	4,71	44,84	
8	BMC Medical Research Methodology	j	1,281	59	126	529	4.082	1.332	510	2,26	32,40	
9	Journal of Biomedical Informatics	j	1,029	59	169	364	7.275	1.203	347	3,01	43,05	
10	International Journal of Medical Informatics	j	0,803	69	106	357	4.014	948	336	2,60	37,87	

Sumber:http://www.scimagojr.com/journalrank.php?area=0&category=2718&country=all&year=2014&order=tc&min=0&min_type=cd

2. Pengelolaan

Dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pemustaka, disarankan agar perpustakaan melayankan koleksi digital menggunakan aplikasi standar layanan

jurnal. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah aplikasi Open Journal System (OJS). OJS sangat baik dalam mengelola jurnal ilmiah. Aplikasi ini bersifat open source dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan penggunanya. Salah satu kelemahan aplikasi ini adalah kesulitan dalam proses instalasi dan entri data serta memerlukan server dalam instalasi.

Alternatif lain, apabila perpustakaan belum memiliki server, maka petugas perpustakaan dapat membuat daftar judul artikel dalam bentuk excel dan dicetak dan dijadikan katalog atau diunggah di website perguruan tinggi. Dengan ini diharapkan pemustaka dapat mengetahui artikel apa saja yang dapat diakses oleh mereka.

C. PENUTUP

Pengembangan koleksi digital adalah keharusan bagi perpustakaan perguruan tinggi. Dengan banyaknya kelebihan yang dimiliki, perpustakaan diharapkan segera mengakomodasi koleksi digital sebagai alternatif layanan. Pelan tapi pasti, koleksi digital akan menjadi sumber daya utama layanan perpustakaan di Indonesia.

Dalam kegiatan kerjasama, BPAD DIY menawarkan kegiatan pengembangan koleksi digital bagi perpustakaan mitra. BPAD DIY dapat memberikan informasi dan solusi dalam pengembangan koleksi digital sesuai kebutuhan mitra.